

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasanggrahan III, yang beralamat di Jln. Pangeran Kornel No. 121 A, Pasanggrahan Baru, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

#### 3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam beberapa bulan untuk dapat mengatasi permasalahan yang muncul pada data awal yang peneliti ambil. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan kurang lebih selama lima bulan terhitung mulai dari bulan November 2018 sampai dengan Juni 2019.

**Tabel 3.1  
Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Tahun 2018/2019																															
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal.																																
2	Seminar Proposal.																																
3	Bimbingan dan Perbaikan.																																
4	Pembuatan Instrumen.																																
5	Perizinan.																																
6	Uji Coba Instrumen.																																
7	Penelitian.																																
8	Penyusunan Skripsi.																																

### 3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan III, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Terdiri dari 16 orang peserta didik laki-laki dan 13 orang peserta didik perempuan.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Peserta Didik Kelas V SDN Pasanggrahan III**

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin L/P
1	Aditiya Gusti Ramandani	L
2	Anggun Bungan Lestari	P
3	Arya Sumbada Nur Rahman	L
4	Daffa	L
5	Demitri Putra Radhitiya	L
6	Diansyah	L
7	Doni Ramadhani	L
8	Fahri Al Fauzan	L
9	Giza Asri Rahayu	P
10	Isti Padillah	P
11	Karisma Ramadani	P
12	Keisya Amelia Katirawati	P
13	Muhamad Nazar Septia . R	L
14	Muhammad Farhan Nurholis	L
15	Muhammad Zacky Ramdani	L
16	Muna Nasywa Dwi Putria	P
17	Natasya Hapyana Sari	P
18	Nisa Saskia	P
19	Panji Nurrahman	L
20	Pasyanda	L
21	Raditya Nugraha	L
22	Raisa Rahmatusalima	P
23	Rane Nursita	P
24	Reyhan Putra Arifin	L
25	Ridwan Firmansyah	L
26	Shayma Fakhira Hazimah	P
27	Shilla Apriiy Gustina	P
28	Silvia Rahmawati	P
29	Wisma Ardiyansyah	L

### 3.3 Metode dan Desain Penelitian.

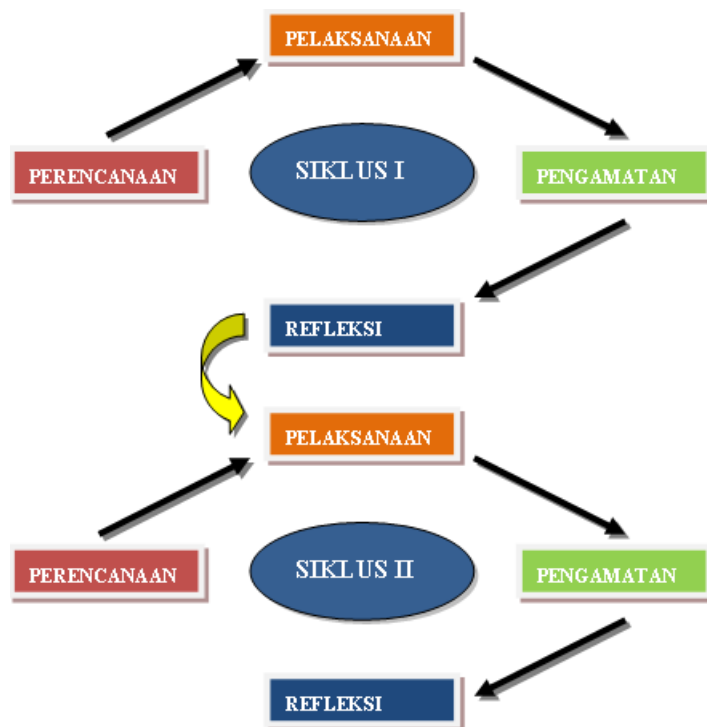
#### 3.3.1. Metode Penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dimana penelitian ini bertujuan memperbaiki kondisi kelas yang belum ideal ke arah hasil yang lebih optimal. Pada metode penelitian tindakan ini menggunakan pengolahan data kualitatif. Penelitian ini lebih diarahkan untuk memahami permasalahan yang di dapat di kelas yang kemudian diperbaiki agar mencapai hasil yang lebih ideal.

#### 3.3.2. Desain Penelitian.

Desain penelitian tindakan kelas yang akan diterapkan dalam penelitian ini memiliki empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*refleking*).

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan PTK Model Kemmis dan Taggart



(Sumber: Bincang Pendidikan, 2012. <http://didaktik.artikelpendidikan.blogspot.com/2012/10/model-moel-peneitian-tindakan-kelas.html>).

Rita Indiani, 2019

PENERAPAN MEDIA MINIATUR SIKLUS AIR DAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SIKLUS AIR

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.3.2.1 Perencanaan (*planning*) Penelitian Tindakan Kelas.

Rencana merupakan tahap awal yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran. Perencanaan berkaitan dengan hal-hal yang harus disiapkan untuk melaksanakan tindakan terkait masalah yang akan diatasi pada penelitian ini. Hal-hal yang harus dipersiapkan dalam tahap perencanaan, yaitu sebagai berikut:

#### 3.3.2.1.1 Menyusun rencana pembelajaran.

3.3.2.1.1.1 Menyiapkan sarana dan prasarana penunjang terlaksananya pembelajaran.

3.3.2.1.1.2 Menyusun instrumen, baik instrumen proses maupun instrumen hasil.

3.3.2.1.1.3 Melakukan simulasi pelaksanaan tindakan.

#### 3.3.2.1.2 Tindakan (*action*) Penelitian Tindakan Kelas.

Tindakan merupakan implementasi dari tahap perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan ini bertujuan untuk memperbaiki media yang sedang dilakukan. Pelaksanaan tindakan ini dimulai dari proses pembelajaran yang sudah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga menggunakan instrumen yang telah disiapkan.

#### 3.3.2.1.3 Pengamatan (*observation*) Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan kegiatan tindakan karena tindakan pengamatan dilakukan mulai dari awal proses pembelajaran hingga akhir proses pembelajaran. Kegiatan pengamatan ini dilakukan untuk dapat melihat pengaruh tindakan kelas yang sedang dilakukan. Kemudian hasil pengamatan tersebut dapat diolah pada tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi.

#### 3.3.2.1.4 Refleksi (*reflekting*) Penelitian Tindakan Kelas.

Tahap refleksi dilakukan untuk mengetahui hal apa saja yang dilihat masih kurang untuk diperbaiki pada pelaksanaan tindakan kelas berikutnya. Dengan kata lain pelaksanaan refleksi ini memerlukan waktu tidak hanya satu kali pertemuan saja tapi dapat dilakukan dalam beberapa siklus hingga target tercapai.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas berbentuk siklus. Banyaknya siklus dalam penelitian tergantung pada tingkat pencapaian target yang diinginkan oleh peneliti. Apabila dalam penelitian sudah mencapai target yang sudah ditentukan, maka siklus pun berhenti. Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan empat tahap penelitian diantaranya, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

#### 3.4.1 Tahap Perencanaan.

3.4.1.1 Peneliti mencari sekolah dan kelas untuk dilakukan penelitian.

3.4.1.2 Peneliti melakukan perizinan dengan pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru kelas yang diteliti untuk memberitahukan tujuan kegiatan penelitian tindakan kelas.

3.4.1.3 Melakukan wawancara dengan guru kelas terkait permasalahan yang terjadi di kelas dalam pembelajaran IPA.

3.4.1.4 Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai materi siklus air.

3.4.1.5 Menyiapkan lembar observasi berupa kinerja guru dan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, lembar tes, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

#### 3.4.2 Tahap Pelaksanaan.

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengajak semua peserta didik berdoa menurut kepercayaan masing-masing.</li><li>2. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik.</li><li>3. Mengkondisikan peserta didik ke dalam situasi belajar yang kondusif.</li><li>4. Melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab untuk mengaitkan pengetahuan peserta didik dengan materi yang akan dipelajari.</li></ol> Guru bertanya kepada peserta didik:

Rita Indiani, 2019

PENERAPAN MEDIA MINIATUR SIKLUS AIR DAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SIKLUS AIR

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
		<p>Guru : “Siapa yang pernah melihat air terjun?”.</p> <p>Peserta Didik : “Saya Bu” (semua peserta didik menjawab secara serempak)”.</p> <p>Guru : “Apa yang kalian lihat saat berada di sana?”.</p> <p>Peserta Didik : “Air Bu”. (Hampir setengah peserta didik menjawab)</p> <p>Guru : “Apa yang kalian rasakan saat berjalan jalan melihat air terjun?”.</p> <p>Peserta Didik : “Senang Bu. Bisa main air sepuasnya”. (celetuk salah seorang peserta didik)</p> <p>Guru : “Ibu punya lagu tentang air terjun, kita nyanyi sama-sama ya”.</p> <p>Peserta Didik : “Iya Bu”.</p> <p>5. Menginformasikan tema yang akan diajarkan yaitu tentang “Lingkungan Sahabat Kita” dengan sub tema “Manusia dan Lingkungan”.</p> <p>6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik.</p> <p>7. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran dan menyampaikan bahwa setiap peserta didik harus bersikap sopan dan berani dalam proses pembelajaran dan guru menyampaikan contoh sikap yang harus peserta didik lakukan dalam pembelajaran.</p>
2	Kegiatan Inti	1. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok.

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
		<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menyiapkan media miniatur siklus air dan disimpan di atas meja tepat di tengah-tengah.</li> <li>3. Setiap kelompok diberikan teks lagu “Air Terjun” untuk diamati.</li> <li>4. Peserta didik secara bersama-sama mulai mempraktikan bunyi setiap nada dalam tangga nada.</li> <li>5. Untuk lebih menerapkan mengenai tangga nada atau tinggi rendahnya nada ajak peserta didik secara bersama-sama menyanyikan sebuah lagu.</li> <li>6. Peserta didik memperhatikan guru yang sedang mencontohkan lagu “Air Terjun”.</li> <li>7. Peserta didik secara bersama- sama menyanyikan lagu “Air Terjun” sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru.</li> <li>8. Guru menjelaskan materi mengenai identitas sebuah lagu.</li> <li>9. Setiap kelompok diberikan LKPD ke-1 dan ditugaskan untuk mengamati sebuah lirik lagu untuk dapat mengisi LKPD.</li> <li>10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil pengamatannya di depan kelas dan menyanyikan lagu air terjun bersama-sama dengan kelompoknya.</li> <li>11. Guru melakukan prolog untuk dapat mengalihkan pembelajaran pada pelajaran selanjutnya yang masih berhubungan dengan lagu “Air Terjun” tersebut.</li> </ol>

No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
		<p>12. Setiap kelompok mengamati teks “Semut dan Beruang”.</p> <p>13. Setiap kelompok mendiskusikan urutan peristiwa yang ada dalam cerita semut dan beruang.</p> <p>14. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan LKPD ke-2 yang diberikan oleh guru.</p> <p>15. Setiap kelompok maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dengan bermain peran.</p> <p>16. Setiap kelompok mengamati video yang ditayangkan oleh guru dan juga gambar siklus air yang sudah di bagikan.</p> <p>17. Setiap kelompok membuat pertanyaan mengenai apa yang telah diamatinya.</p> <p>18. Guru memberikan penjelasan mengenai materi siklus air dengan menggunakan media miniatur siklus air.</p> <p>19. Setiap kelompok diajak untuk melakukan uji coba membuktikan setiap proses yang ada pada siklus air dengan menggunakan media miniatur siklus air.</p> <p>20. Guru memberikan LKPD ke 3 kepada setiap kelompok.</p> <p>21. Setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>22. Guru memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk menanyakan tentang materi yang masih belum</p>



No.	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
		dipahami.
3	Kegiatan Akhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik bersama guru untuk membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari bersama-sama.</li> <li>2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.</li> <li>3. Guru memberikan tugas rumah.</li> <li>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran.</li> </ol>

### 3.4.3 Pengamatan

Pada tahap pengamatan atau observasi peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua keperluan yang terjadi ketika pelaksanaan berlangsung. Ada beberapa hal yang perlu dicatat oleh peneliti pada saat pelaksanaan tindakan, yaitu proses dari tindakan yang dilakukan, dampak dari tindakan, dan hambatan yang muncul selama tindakan dilakukan. Pada kegiatan pengamatan dapat dibantu oleh teman sejawat untuk dapat mempermudah proses pengamatan. Kemudian hasil pengamatan yang telah diperoleh akan dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan tindakan dengan menerapkan media mini lab dengan subjek pengamatannya yaitu peserta didik kelas V SDN Pasanggrahaan III.

### 3.4.4 Refleksi

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Setelah data terkumpul dari tahap sebelumnya yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Guru sebagai peneliti melakukan refleksi yang akurat dan diperoleh masukan-masukan yang penting untuk menentukan tindakan selanjutnya.

Dengan demikian data yang diperoleh dari tahap sebelumnya pada tahap ini kemudian terjadi kegiatan menganalisis, menafsirkan, menjelaskan dan menyimpulkan agar dapat diketahui pelaksanaan tindakan tersebut telah mencapai target yang telah direncanakan atau masih memerlukan perbaikan sampai mencapai target hasil.

### 3.5 Pengumpulan Data

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data.

##### 3.5.1.1 Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mengamati kegiatan, keadaan objek yang diteliti secara langsung. Hasil observasi merupakan data yang diperoleh untuk dapat dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

##### 3.5.1.2 Wawancara.

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu narasumber dan pewawancara untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan untuk dapat memperoleh data yang berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan dari narasumber yang dituju. Kegiatan wawancara dapat dilakukan baik secara bebas ataupun secara terstruktur.

Kegiatan wawancara ini mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada narasumber baik direkam atau dicatat. Begitu pula dengan penelitian ini, penulis melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber yaitu guru kelas V dan peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan III. Pedoman wawancara berisi mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media mini lab pada materi siklus air.

##### 3.5.1.3 Angket.

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan yang diberikan peneliti kepada responden dimana pada penelitian ini respondennya adalah peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan III. Penggunaan angket bertujuan untuk mencari informasi bagaimana tanggapan dari peserta didik mengenai penggunaan media mini lab pada pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket tertutup untuk memperoleh informasi dari responden.

Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan memberi tanda silang atau tanda checklist.

#### 3.5.1.4 Tes.

Pada penelitian tindakan kelas ini tes dijadikan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan melihat apakah tindakan yang dilakukan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik atau tidak.

#### 3.5.2 Alat Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh informasi yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan adanya instrumen atau alat pengumpulan data yang tepat. Dengan penggunaan alat pengumpul data penelitian yang tepat, permasalahan yang sebelumnya dirumuskan akan dapat dipecahkan dan terekam dengan baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 3.5.2.1 Instrumen Observasi Penilaian Kinerja Guru 1 (Perencanaan).

Lembar instrumen observasi penilaian kinerja guru 1 ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan merencanakan pembelajaran guru dalam pembelajarn IPA pada materi siklus air pada peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan III Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. (Terlampir)

##### 3.5.2.2 Instrumen Observasi Penilaian Kinerja Guru 2 (Pelaksanaan).

Lembar instrumen observasi penilaian kinerja guru 2 ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan melaksanakan pembelajaran guru dalam pembelajarn IPA pada materi siklus air pada peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan III Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. (Terlampir)

##### 3.5.2.3 Pedoman Wawancara.

Pedoman wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil dari penggunaan media miniatur siklus air dan audio visual. Isinya memuat pertanyaan-pertanyaan tentang penggunaan media miniatur siklus air dan audio visual pada pembelajaran IPA materi siklus air. Pertanyaan diajukan kepada guru wali kelas V dan peserta didik kelas V SDN Pasanggrahan III. (Terlampir)

##### 3.5.2.4 Angket

Angket digunakan untuk mengukur respon peserta didik terhadap

penggunaan media miniatur siklus air dan audio visual dalam pembelajaran IPA.

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Respon Peserta Didik**

No.	Komponen	Sub Komponen	No. Lembar Angket
1	Respon peserta didik terhadap media miniatur siklus air dan audio visual.	Respon peserta didik terhadap media miniatur siklus air dan audio visual.	1, 2
		Sikap peserta didik yang timbul ketika belajar menggunakan media miniatur siklus air dan audio visual.	3, 4
		Menumbuhkan rasa ingin tahu dan meningkat motivasi belajar.	5, 6
2	Media miniatur siklus air dan audio visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.	Peserta didik berusaha berpikir kritis.	7
		Peserta didik berani mengajukan pendapat kepada teman atau guru.	8
		Peserta didik berdiskusi dengan kelompok.	9
		Peserta didik dengan kreatif.	10

Berikut adalah teknik pengolahan data angket respon siswa:

$$NP : \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP : Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R : Skor yang diperoleh

SM : Skor maksimum

100 : Bilangan tetap

Rita Indiani, 2019

*PENERAPAN MEDIA MINIATUR SIKLUS AIR DAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SIKLUS AIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

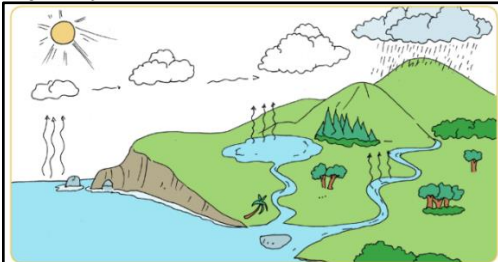
Kriteria pedoman penilaian

Tingkat Penguasaan	Predikat
81 - 100 %	Sangat Baik
61 - 80 %	Baik
41 - 60 %	Cukup
21 - 40 %	Kurang
0 - 20 %	Sangat Kurang

3.5.2.5 Soal.

Sebagai bahan evaluasi pembelajaran peserta didik dibuatlah berupa soal evaluasi yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, berupa lembar soal yang terdiri dari 5 soal uraian.

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Soal**

Indikator	Butir Soal	Jenis Soal/Nomor Soal
Menjelaskan pengertian siklus air dan fungsi siklus air bagi kehidupan.	1. Apa yang dimaksud dengan siklus air? 2. Berikan dua contoh fungsi air bagi kehidupan!	Uraian/nomor 1 dan 2
Menganalisis siklus air dan proses-proses yang terjadi pada siklus air.	1. Pada proses terjadinya daur air, pada tahap manakah yang sering terjadi peristiwa alam yang menyebabkan bencana alam? Jelaskan beserta alasannya! 2. Sebutkan dan jelaskan proses-proses yang terdapat pada siklus air!	Uraian/nomor 3 dan 4
Membuat karya tentang skema siklus air	1. Berdasarkan gambar di dibawah, jelaskan proses terjadinya siklus air! 	Uraian/no 5

## 3.6 Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

### 3.6.1 Teknik Pengolahan.

Teknik pengolahan yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan instrumen yang digunakan seperti pedoman observasi, wawancara, angket dan tes hasil belajar. Teknik pengolahan data ini menggunakan pendekatan kualitatif yang kemudian akan menghasilkan data deskriptif dari hasil analisis yang dilakukan.

Dalam penelitian ini proses pengolahan data dilakukan dari mulai awal tindakan hingga akhir tindakan. Pengolahan data pada penelitian ini digolongkan pada pengolahan data proses dan pengolahan data hasil.

#### 3.6.1.1 Pengolahan data proses

Pada pengolahan proses ini data yang dinilai terdiri dari dua, yaitu penilaian kinerja guru dan aktivitas peserta didik. Pengolahan data diawali dengan pengumpulan data, kemudian diolah sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian mentafsirkan dengan rentang skala nilai yang telah ditetapkan.

Pengolahan data untuk penilaian kinerja guru dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun indikator penskoran pada penilaian kinerja guru yaitu:

Skor 3 : jika guru melakukan semua indikator.

Skor 2 : jika guru melaksanakan dua indikator.

Skor 1 : jika guru melakukan satu indikator.

Skor 0 : jika guru tidak melaksanakan satu pun indikator.

Kemudian setelah itu dikonversikan skor dalam presentase seperti berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

Kemudian untuk pengolahan data aktivitas peserta didik dapat dilihat dari nilai kesungguhan, tanggung jawab, keaktifan, dan kreativitas. Adapun keterangan penskorannya adalah sebagai berikut:

Skor 3 : jika tiga aspek terpenuhi.

Skor 2 : jika dua aspek yang terpenuhi.

Skor 1 : jika hanya satu aspek yang terpenuhi.

Skor 0 : jika tidak aspek yang terpenuhi.

Skor idealnya yaitu 12.

Rumus presentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{jumlah pemeroleh skor (X)}}{\text{skor ideal (N)}} \times 100\%$$

### 3.6.1.2 Pengolahan Data Hasil

Pengolahan data hasil ini dilakukan setelah mengolah dari data proses. Kemudian peneliti dapat melakukan analisis dan menyimpulkan data yang telah didapat. Dari data tersebut dapat terlihat, apakah masih perlu perbaikan atau sudah mencapai target.

Adapun hal yang diperlukan untuk mengolah data hasil yaitu instrumen penilaian, indikator, dan deskriptor penilaian, menentukan batas ketuntasan peserta didik, dan persentase keberhasilan peserta didik dalam belajar.

### 3.6.2 Analisis Data.

Analisis data merupakan suatu tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengkaji seluruh data yang didapat dari berbagai sumber.

Untuk analisis data kualitatif, digunakan lembar observasi sebagai instrumennya. Dalam lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kinerja guru selama pembelajaran. Adapun penilaian lembar observasi ini disesuaikan dengan indikator yang seharusnya muncul dalam pembelajaran.

#### 3.6.2.1 Reduksi data.

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data hingga penyusunan laporan.

#### 3.6.2.2 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mengelompokkan hasil reduksi atau dengan cara menyusun data secara naratif sekumpulan informasi dari hasil reduksi data yang telah dilakukan, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan tindakan.

#### 3.6.2.3 Verifikasi Data

Verifikasi atau kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran yang sebelumnya masih buram dan

Rita Indiani, 2019

*PENERAPAN MEDIA MINIATUR SIKLUS AIR DAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI SIKLUS AIR*

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](http://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

setelah diteliti menjadi jelas.

### **3.7 Validasi Data**

#### **3.7.1 Triangulasi.**

Triangulasi merupakan salah satu validasi data untuk penelitian kualitatif, triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Triangulasi sumber yang dilakukan peneliti yaitu pengecekan data kepada guru, peserta didik dan peneliti sendiri.

#### **3.7.2 Member check.**

Member check dilakukan untuk mengecek kebenaran dan keaslian data. Dalam proses ini data tentang seluruh pelaksanaan tindakan dikonfirmasi kepada guru dan peserta didik melalui kegiatan reflektif pada setiap akhir kegiatan pembelajaran melalui diskusi balikan. Pelaksanaan *Member check* dilakukan setelah pengumpulan data selesai atau setelah peneliti mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

#### **3.7.3 *Exspert Opinion.***

Yaitu meminta nasihat atau pendapat kepada para pakar dibidangnya, daalam hal ini yaitu dapat dilakukan dengan meminta pendapat dosen pembimbing untuk dapat memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi penelitian dapat dipertanggungjawabkan.